

HUBUNGAN KUALITAS HIDUP TERHADAP TINGKAT KECEMASAN ANAK PENDERITA KANKER YANG MENJALANI KEMOTERAPI DI RSUD DR. MOEWARDI SURAKARTA

Totok Wahyudi* , Hasna Huwaida , Muzaroah Ernawati
Universitas Duta Bangsa Surakarta, Surakarta, Indonesia
Email: Totok_wahyudi@udb.ac.id

Abstrak

Kanker menjadi salah satu penyakit penyebab kematian kedua di dunia setelah penyakit jantung. Prevelensi kanker pada anak di Indonesia sebesar 4%, hal ini menjadi salah satu masalah besar kesehatan anak di Indonesia. Pengobatan kemoterapi memberikan dampak terhadap fisiologis dan psikologis berupa kecemasan yang nantinya dapat menimbulkan masalah yang dapat berdampak pada kualitas hidup anak tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kualitas hidup terhadap tingkat kecemasan anak penderita kanker yang menjalani kemoterapi di RSUD DR. Moewardi Surakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan desain cross sectional. Sampel dalam penelitian adalah anak penderita kanker yang menjalani pengobatan kemoterapi di RSUD DR. Moewardi Surakarta. Pengambilan sample dengan metode consecutive sampling dengan jumlah 35 responden. Alat ukur menggunakan kuesioner kualitas hidup dan kecemasan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara kecemasan dengan kualitas hidup, hasil yang didapatkan adalah $\rho = 0,001$. Dari penelitian ini didapatkan arah uji korelasi bernilai negatif sebesar $-0,551$, yang berarti jika tingkat kualitas hidup meningkat maka kecemasan akan menurun. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan kuat antara kualitas hidup terhadap tingkat kecemasan anak penderita kanker yang menjalani kemoterapi di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

Kata kunci: anak kanker, kanker, kecemasan, kualitas hidup

Abstract

Cancer is one of the second leading causes of death in the world after heart disease. The prevalence of cancer in children in Indonesia is 4%, this is one of the big problems of child health in Indonesia. Chemotherapy treatment has a physiological and psychological impact in the form of anxiety which can later cause problems that can have an impact on the quality of life of the child. The purpose of this study was to determine the relationship between quality of life and anxiety levels of children with cancer undergoing chemotherapy at RSUD DR. Moewardi Surakarta. The method used in this study is a descriptive method with a cross sectional design. The samples in the study were children with cancer who underwent chemotherapy treatment at RSUD DR. Moewardi Surakarta. Sampling using consecutive sampling method with a total of 35 respondents. The measuring instrument used quality of life and anxiety questionnaires. The results showed a significant relationship between anxiety and quality of life with the result being $\rho = 0.001$. From this study, the direction of the correlation test was negative at -0.551 , which means that if the level of Quality of Life increases, anxiety will decrease. So it can be concluded that there is a strong relationship between quality of life and anxiety levels of children with cancer undergoing chemotherapy at Dr. Moewardi Hospital Surakarta.

Keywords: anxiety, cancer, child cancer, quality of life

Pendahuluan

Kanker merupakan penyakit non infeksi yang menjadi penyakit penyebab kematian kedua di dunia setelah penyakit jantung. Kanker merupakan penyakit yang dimana sebuah sel akan terus berkembang biak dan membelah diri tanpa terkendali (Damayanti, 2018). Data dari *international agency of research cancer* (IARC) pada tahun 2020 menunjukkan 80% anak terdiagnosa kanker berada di negara berkembang, salah satunya adalah indonesia. Riset kesehatan dasar (Riskesdas) tahun 2018 menyebutkan prevelensi kejadian penyakit kanker di Indonesia memiliki presentase 1,79 per seribu penduduk. Rincian data menunjukkan provinsi jawa tengah menempati urutan ke-4 dengan presentase sebesar 2.11%. Prevelensi kanker pada anak di indonesia sebesar 4%, yang berarti semua angka kelahiran hidup anak di indonesia akan mengalami kanker (kemenkes RI, 2020).

Pengobatan penyakit kanker dilakukan dengan berbagai cara pengobatan seperti pembedahan, radiasi dan kemoterapi. Kemoterapi menjadi salah satu terapi penanganan kanker yang menggunakan senyawa kimia untuk membunuh sel kanker yang sedang membelah dan mencegah perkembangan sel selanjutnya (chow *et al.*, 2019). Pengobatan kemoterapi ini dapat memberikan dampak terutama pada kehidupan anak yang akan mengalami penderitaan baik secara fisiologis maupun psikologis anak yang berupa kecemasan, dimana kecemasan ini dapat menimbulkan masalah lain. Kecemasan terjadi ketika individu menganggap situasi sebagai suatu ancaman.

Kanker merupakan penyakit yang diduga dapat mempengaruhi dampak psikis seseorang seperti emosi marah, stress, iri, cemburu, kecemasan, bersalah, malu, sedih dan berharap (Nurhikmah *et al.*, 2018). Kecemasan terjadi karena adanya respon dari anak yang sedang menjalani pengobatan. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayah (2016) menjelaskan bahwa anak yang sehat memiliki kualitas hidup yang baik dibandingkan dengan anak dengan penyakit kanker yang memiliki kualitas hidup buruk. Kualitas hidup buruk pada anak dengan kanker yang menjalani pengobatan kemoterapi berpengaruh terhadap fungsi fisik, emosi, sosial, psikologi, sekolah, dan kognitif anak sehingga tumbuh kembang anak nantinya akan terganggu. Dari penjelasan diatas peneliti tertarik untuk melihat hubungan antara kualitas hidup dengan kecemasan anak penderita kanker yang menjalani pengobatan kemoterapi.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang dilakukan secara observasional dengan pendekatan *Cross sectional*. Penelitian ini melakukan pengambilan sampel menggunakan teknik tidak acak dengan metode *consecutive sampling* sesuai kriteria penelitian yang dimasukkan dalam penelitian sampai waktu yang ditentukan, dengan kriteria pasien yang menjalani pengobatan kemoterapi yang bersedia menjadi koresponden dalam penelitian ini.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Variabel	n	%
Jenis kelamin		
Laki-laki	18	51,4
Perempuan	17	48,6
Total	35	100
Usia		
1 tahun	1	2,9
2-5 tahun	7	20,0
6-12 tahun	14	40,00
13-18 tahun	13	37,1
Total	35	100
Pendidikan anak		
Belum Sekolah	9	25,7
TK	4	11,4
SD	16	45,7
SMP	3	8,6
SMA/SMk	3	8,6
Total	35	100

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan jenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan dengan presentase berturut-turut 51% dan 48%. Karakteristik subjek penelitian menurut usianya dibagi menjadi 4 kategori yaitu usia 1 tahun (usia bayi), 2-5 tahun (usia pra sekolah), 6-12 tahun (usia sekolah), dan 13-18 tahun (usia remaja). Sebagian besar subjek penelitian (40%) berada pada usia 6-12 tahun (usia sekolah). Karakteristik subjek penelitian anak berdasarkan pendidikan anak terdapat 5 macam yaitu anak belum sekolah, TK, SD, SMP dan SMA atau SMK. Secara keseluruhan didapatkan sebanyak 45% anak mengenyam pendidikan SD.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian

Variabel	n	%	
Tingkat Kecemasan	Kecemasan Ringan	24	68,6
	Kecemasan Sedang	11	31,4
	Kecemasan Berat	0	0
	Kecemasan Berat Sekali	0	0,0
	Total	35	100,0
Kualitas Hidup	Kualitas Hidup Baik	16	45,7
	Kualitas Hidup Buruk	19	54,3
	Total	35	100,0

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan anak dengan penyakit kanker yang menjalani kemoterapi di RSUD Dr. Moewardi surakarta, yaitu sebanyak 24 responden (68%) dengan tingkat kecemasan ringan dan sisanya 11 responden (31%) dengan tingkat kecemasan sedang. Distribusi hubungan kualitas hidup anak penderita kanker yang menjalani kemoterapi di RSUD Dr. Moewardi Surakarta menunjukkan anak dengan kualitas hidup

baik sebanyak 16 responden (45%) dan kualitas hidup buruk sebanyak 19 koresponden (54%).

Tabel 3. Uji Korelasi

		Tingkat Kecemasan	
Spearman's rho	Kualitas Hidup	Correlation Coefficient	-,551**
		Sig. (2-tailed)	,001
		N	35

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan hasil uji *Spearman*, diketahui nilai signifikansi atau *sig (2-tailed)* antara variabel Kualitas Hidup dengan tingkat kecemasan adalah sebesar $0.001 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan (nyata) antara Kualitas Hidup dengan tingkat kecemasan. Hasil uji korelasi *Spearman* antara kecemasan dan kualitas hidup didapatkan nilai $r=-0,551$ dan nilai $P=0,001$, dapat disimpulkan jika tingkat Kualitas Hidup meningkat maka kecemasan juga akan semakin menurun dan terdapat hubungan kuat antara kecemasan dengan kualitas hidup pada anak kanker yang menjalani kemoterapi.

Penelitian dari Siwi *et al.*, (2021), mengemukakan setiap pasien anak yang menderita kanker akan mengalami efek samping pengobatan yang berbeda-beda, tergantung pada kondisi tubuh mereka. Dampak dari pengobatan dan akibat perjalanan penyakit kanker menyebabkan anak mempunyai kualitas hidup yang lebih buruk dibandingkan anak sehat lainnya, hal ini dapat mengganggu fungsi hidup anak sehari-hari yang meliputi fungsi fisik, emosi, sosial, psikologis, sekolah dan kognitif. Selain itu, anak mempunyai beberapa keterbatasan dalam aktivitas, kontrol emosi, sosialisasi, maupun sekolah.

Penelitian dari handian & maria, (2018) menyatakan bahwa anak kanker yang menjalani kemoterapi memiliki program pengobatan yang lama, hal ini dapat menurunkan kualitas hidup karena selain memiliki efek terapeutik, kemoterapi dapat menimbulkan efek samping yang mengganggu kualitas hidup anak dengan kanker. Penelitian oleh Siwi *et al.*, (2021) menyatakan bahwa efek samping dari kemoterapi dapat mempengaruhi turunya tingkat kualitas hidup terkait kesehatan pada pasien kanker, dan juga akan menyebabkan efek lain yaitu tinggi tingkat kecemasan anak dalam menghadapi pengobatan kemoterapi.

Kesimpulan

berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan ($P<0,05$) antara kualitas hidup dan kecemasan pada anak penderita kanker yang menjalani kemoterapi di RSUD Dr. Moewardi Surakarta dengan hasil uji korelasi gamma antara kecemasan dan kualitas hidup didapatkan nilai $P=0,001$ dan nilai $r=-0,551$. Lebih dari setengah reponden mengalami kecemasan ringan sebesar 68%, dan sisanya adalah kecemasan sedang sebanyak 31%.

Referensi

- American Cancer Society. (2021). *Key Statistics for Lung Cancer*. Diakses pada 2 Januari 2023 dari <https://www.cancer.org/cancer/lung-cancer/about/key-statistics.html>.
- Chow, K. M., Hung, K. L., & Yeung, S. M. 2019. Body Image and Quality of Life among Breast Cancer Survivors: A Literature Review. *World J Oncol Res*, 3, 12-20.
- Damayanti, D. 2018. *Kanker Anak: Tinjauan Teoritis dan Klinis*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Dewi, R. (2017). *Hubungan Dukungan Keluarga dan Strategi Koping Dengan Ansietas Pada Pasien Kanker Yang Sedang Menjalani Pengobatan Kemoterapi di Rumah Sakit Dr. Pringadi Medan*. Program Studi Keperawatan Magister Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Sumatera Utara, 1–152.
- Global Burden of Cancer at the World Health Organization. (2020). *Cancer*. Diakses pada 27 Januari 2023 dari <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/cancer>.
- Handian, F. I., & Maria, L. (2018). Gambaran Kualitas Hidup Anak Dengan Kanker Di Wilayah Malang, Indonesia. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 4(2), 83–87. <https://doi.org/10.33023/jikep.v4i2.173>
- Ji, Y., Chen, S., Li, K., Xiao, N., Yang, X., Zheng, S., & Xiao, X. 2013. Measuring Health-Related Quality of Life in Children With Cancer Living in Mainland China: Feasibility, Reliability and Validity of the Chinese Mandarin Version of PedsQL 4.0 Generic Core Scales and 3.0 Cancer Module. *Health and Quality of Life Outcomes*, 9 (3), 10-3. Available at: <http://www.hqlo.com/content/9/1/103>.
- Kemendes RI. Infodatin. 2020. *Beban Kanker di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2019: 1-16
- Nurhidayah, I. Hendrawati, S. Mediani, H.S., Adistie, F. 2016. Kualitas Hidup pada Anak dengan Kanker. *JUKES. Volume 4, Nomor 1. April 2016*.
- Nurhikmah, W., Wakhid, A., & Rosalina, R. (2018). Hubungan Mekanisme Koping Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Kanker Payudara. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 1(1), 38. <https://doi.org/10.32584/jikj.v1i1.35>
- Sidabutar, F. M., Anandari, A. R., Ezra, C., Karli, I., Katagori, Y., & Wirawan, H. E. 2021. Gambaran Kualitas Hidup Pasien Kanker Pediatrik Usia Sekolah. *Indonesian Journal of Cancer*, 6 (2), 73–78.
- Siwi, A. S., Sumarni, T., Fadly, A. R., Hidayat, A. I., Annisa, P. A., Setiawan, S. D., Fransisca, M. sidabuta., Regina, A. anandari, Ezra, C., Ingrid, K., Yusnita, K., Henny E, W., Hakim, L. N., Dewi, R. K., Debby, T. angela T., Halim, A., Wahyudi, T., Prio, A. A. S., Kartiko, E. U., ... Luthfiyah, F. (2021). Gambaran Kualitas Hidup Pasien Kanker Pediatri Usia Sekolah. *Alfabeta*, 4(1), i-90. <https://doi.org/10.24198/jkp.v4n1.5>
- Thompson, E. 2015. Hamilton Rating Scale For Anxiety (HAM-A). *Occupational Medicine*, 65 (7), pp. 601.
- Varni, J. W., Seid, M., & Rode, C. A. (1999). The PedsQL : measurement model for the pediatric quality of life inventory. *Medical Care*, 37 (2), 126–139. <https://doi.org/10.1097/00005650-199902000-00003>
- Zheng, S., & Xiao, X. (2013). Measuring Health-Related Quality of Life in Children with Cancer Living in Mainland China: Feasibility, Reliability and Validity of the Chinese mandarin version of PedsQL 4.0 Generic Core Scales and 3.0 Cancer Module. *Health and Quality of Life Outcomes*, 9, 103. Available at: <http://www.hqlo.com/content/9/1/103>.